

**WAKAF PRENUER MARKET  
INOVASI ISLAMIC FINTECH SEBAGAI UPAYA PENGUATAN  
ZISWAF, UMKM, SERTA POTENSI INDUSTRI KEUANGAN  
SYARIAH DITENGAH PANDEMI COVID-19**

**FEBRY PAMUNGKAS**

[febri20pamungkas@gmail.com/0895336247906](mailto:febri20pamungkas@gmail.com/0895336247906)

Manajemen Zakat dan Wakaf/IAIN Surakarta

**ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 telah menginfeksi berbagai aspek kehidupan manusia diseluruh dunia. Tak hanya menginfeksi dalam bidang kesehatan, tapi pandemi telah menginfeksi kehidupan sosial, budaya, tak terkecuali ekonomi masyarakat. Pada situasi pandemi seperti ini program digitalisasi seluruh lini bisnis dan pemerintahan telah dilakukan. Digitalisasi wakaf adalah salah satu bentuk pengembangan dari wakaf produktif yang dilakukan untuk memelihara, menjaga, dan mengembangkan harta benda wakaf, serta mewujudkan tujuan-tujuan wakaf dalam bidang sosial kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, dakwah, ekonomi, dan pembangunan. Indonesia telah tercatat sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Namun dalam kenyataannya, wakaf sebagai salah satu sektor penggerak dalam perekonomian Islam belum terlaksana dengan sempurna dan profesional. Wafer.id merupakan singkatan dari *WAKAF PrEnuer MaRket* adalah suatu gagasan platform online berbasis portal perdagangan elektronik berlandaskan syariah dengan konsep *crowdfunding* yang bersinergi dan terintegrasi. Wafer.id juga bisa disebut Marketplace online untuk jual beli di sosial media dengan mudah dan cepat. Wafer.id nantinya akan menawarkan berbagai macam produk-produk mulai dari produk lokal (UMKM) sampai dengan produk dan jasa untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan sumber pustaka atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Digitalisasi Wakaf dalam bidang ekonomi bisa menjadi peluang penguatan dibidang filantropi Islam (ZISWAF) tersendiri, penguatan untuk industri UMKM dalam negeri, serta perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia. Pelaku UMKM dapat memasarkan produk dan jasanya dengan lebih luas, lebih mudah dan lebih murah melalui platform Wafer.id. Sehingga pelaku UMKM tersebut dapat bertahan, bahkan pada masa krisis ataupun pandemi seperti sekarang.

**Kata Kunci :** Wafer.id, Ziswaf, UMKM, Pandemi Covid-19

**ABSTRACT**

The Covid-19 pandemic has infected various aspects of human life around the world. Not only has infected the health sector, but the pandemic has infected the social, cultural and economic life of the people. In a pandemic situation like this, a digitalization program of all lines of business and government has been carried out. The digitization of waqf is a form of development of productive waqf which is carried out to maintain, maintain and develop waqf property, as well as to realize the objectives of waqf in the social, social, education, health, da'wah, economic and development fields. Indonesia has been recorded as the country with the largest Muslim population in the world. But in reality, waqf as one of the driving sectors in the Islamic economy has not been carried out perfectly and professionally. Wafer.id stands for WAKAF PrEnuer MaRket, an online platform idea based on an electronic trading portal based on sharia with a synergistic and integrated crowdfunding concept. Wafer.id can also be called an online marketplace for buying and selling on social media easily and quickly. Wafer.id will later offer various kinds of products ranging from local products (MSMEs) to products and services for the daily needs of the community. This study uses a qualitative descriptive approach with the type of research used is literature, namely by collecting literature sources or scientific papers related to the object of research or collecting library data. The digitization of waqf in the economic sector can be an opportunity for strengthening in the field of Islamic

philanthropy (ZISWAF) in itself, strengthening the domestic MSME industry, as well as the development of the Islamic financial industry in Indonesia. MSME players can market their products and services more broadly, easier and cheaper through the Wafer.id platform. So that these UMKM players can survive, even in times of crisis or pandemic like now.

**Keywords:** Wafer.id, Ziswaf, UMKM, Covid-19 Pandemic

## **1. Pendahuluan**

Perekonomian Indonesia telah dihantam pandemi covid-19 dan memaksa setiap pihak melakukan penyesuaian adaptasi baru dalam kehidupan. Pandemi Covid-19 telah menginfeksi berbagai aspek kehidupan manusia diseluruh dunia. Tak hanya menginfeksi dalam bidang kesehatan, tapi pandemi telah menginfeksi kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Akibat dari Pandemi Covid – 19 dunia mengalami guncangan dan risiko ketidakpastian semakin besar. Berbagai kebiasaan – kebiasaan baru mulai muncul sepanjang tahun 2020 yang baru saja kita lewati dengan situasi. Indonesia tidak sendiri, sebagian besar negara mengalami dan menghadapi tantangan yang sama dengan negara lain. Pada era pandemi corona virus saat ini, masyarakat dituntut untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan tentunya sangat mempengaruhi ekonomi para pelaku bisnis baik kelas menengah (UMKM) maupun kelas atas ekonomi tanah air. Kehidupan keseharian manusia dapat dipastikan selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Perubahan proyeksi pertumbuhan ekonomi akibat dari pandemi akan memunculkan dampak sosial berupa peningkatan jumlah pengangguran karena adanya pemutusan hubungan kerja dan terbatasnya kesempatan kerja dengan skenario kerja. Pengangguran akan bertambah 5,23 juta orang dan skenario berat pengangguran akan bertambah sebesar 2,92 juta orang. Selain itu, dampak kemiskinan diperkirakan akan meningkat bertambah 4,86 juta orang dan skenario berat kemiskinan akan bertambah sebesar 1,89 juta orang. Era revolusi industri 4.0 telah membawa berbagai perubahan yang cukup signifikan terhadap berbagai sendi aspek kehidupan manusia diseluruh dunia, kita kini dengan nyata dapat mencermati bagaimana perubahan tersebut menjadi berbagai fenomena dashyat yang yang tidak dapat dibendung. Solusi yang tengah berkembang adalah pemakaian sistem digital menjadi solusi yang baik, hemat dan lebih murah. Indonesia telah tercatat sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dan bahkan akan diproyeksikan menjadi poros industri ekonomi syariah dunia. Salah satu yang berpotensi yang adalah di bidang filantropi islam (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) yang bisa menjadi solusi ditengah pandemi. Wakaf adalah instrumen yang memiliki potensi kemaslahatan umat yang lebih besar dari komponen filantropi yang lain. Namun dalam kenyataannya, Wakaf nasional sebagai salah satu sektor penggerak dalam perekonomian Islam belum terlaksana dengan sempurna dan profesional. Digitalisasi Wakaf merupakan suatu terobosan yang efektif dan efisien ditengah wabah yang melanda untuk pelaku bisnis kelas menengah ke bawah (UMKM). Pelaku UMKM dapat memasarkan produk dan jasanya dengan lebih luas, lebih mudah dan lebih murah melalui platform online.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data sumber pustaka atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Menggunakan Studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan

kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs di internet. Dari studi literatur ini adalah terkoleksinya referensi yang relevan dengan perumusan masalah atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dalam pencacahan pencarian, peneliti mencoba mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan dengan topik yang akan dibahas. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari berbagai buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian sebelumnya dan sumber-sumber lainnya yang sesuai. Bila telah memperoleh kepustakaan yang jelas dan relevan, maka segera disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi kepustakaan ini meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

### **3. Pembahasan**

#### ***3.1 Pandemi dan Ekonomi***

Dunia telah digemparkan dengan menyebarnya sebuah virus yang berasal dari kota Wuhan, China. Virus yang berasal dari China ini dikenal dengan nama *Coronavirus*. *Coronavirus* merupakan salah satu virus yang sejenis dengan *common cold* atau flu yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga serius. Covid-19 ini merupakan penyakit menular dan baru diketahui ketika wabah ini dimulai dari Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Dengan menyebarnya Covid-19 pemerintah Indonesia mulai menegaskan kebijakan publik bahwa masyarakat di himbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah upaya untuk menghindari meningkatnya penyebaran Covid-19. Kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah dengan melakukan *social distancing*,<sup>1</sup> protokol kesehatan yang diperketat, dan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar. Kebijakan - Kebijakan tersebut dinilai yang paling efektif dan relevan untuk masyarakat Indonesia. Akan tetapi dari kebijakan tersebut dan akibat dari pandemi virus ini tetap tumbuh permasalahan baru yang dirasakan dari berbagai kalangan/lapisan baik kalangan atas, menengah dan bawah terutama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi sehari - hari.

Pandemi telah berdampak signifikan untuk para pelaku dunia usaha dimana aktivitas produksi, distribusi, logistik dan investasi menjadi terhambat karena aktivitas manusia yang dibatasi.<sup>2</sup> Hal tersebut tentunya akan berdampak bagi para pelaku usaha tertentu terkait keberlangsungan usahanya. Bila dilihat dari potensi kondisi Indonesia saat ini sebagai negara yang memiliki bonus demografi yang cukup bagus yang seharusnya sedang dalam kondisi membangun sebuah kekuatan ekonomi yang sangat besar harus mengalami dengan memanfaatkan generasi muda yang potensial. Keterlambatan pertumbuhan ekonomi akibat dari wabah virus ini dimana, kondisi saat ini membuat perekonomian negara menjadi terganggu. Dimana kondisi saat ini ditengah wabah melanda secara tidak langsung membuat

---

<sup>1</sup> *Social distancing* merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menganjurkan orang sehat untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain.

<sup>2</sup> Dito Aditia et al., "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia," no. August (2020).

aktivitas ekspor dan impor produk – produk kebutuhan manusia sehari - hari menjadi terganggu, serta berkurangnya atau melambatnya laju investasi. Selain itu banyaknya tenaga kerja yang produktif harus menjadi korban keganasan dari pandemi ini. Banyak yang harus mengalami putus hubungan kerja akibat dari kondisi saat ini yang membuat berbagai bidang khususnya periindustrian mengalami penurunan penjualan dan permintaan dari pasar seperti industri makanan, tekstiel dan industri garmen dalam basis pembuatan pakaian secara masal. Banyaknya yang mengalami pemutusan hubungan kerja ini membuat jumlah angka pengangguran akan bertambah dan kemiskinan juga akan bertambah. Dilansir dari situs kementerian Keuangan pemerintah Indonesia telah menyiapkan berbagai kebijakan dengan program subsidi bunga untuk Ultra Mikro (UMi), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), penempatan dana untuk restrukturisasi UMi dan UMKM, penjaminan kredit modal kerja, insentif pajak.<sup>3</sup> Penggerak ekonomi nasional harus mendapat dukungan dari semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat. Ada berapa sektor penting yang harus digerakan seperti dukungan dari kementerian BUMN sebagai penggerak ekonomi, dukungan Pemda, UMKM, dan dukungan sektoral lainnya. Pemerintah selaku katalisator dan pembuat kebijakan harus tetap menjaga pertumbuhan ekonomi dengan melakukan upaya-upaya untuk mendukung sektor riil baik dari sisi permintaan maupun penawaran. Dalam menghadapi kondisi yang luar biasa ini tentu membutuhkan anggaran yang relative besar dan dukungan dari semua pihak.

### **3.2 Peran ZISWAF Untuk Penguatan UMKM**

Filantropi atau kedermawanan adalah jalan yang cerah untuk menuju perubahan besar. Bentuk pemberian derma kepada orang lain dari praktik pemberian sumbangan sukarela (*Voluntary giving*), penyediaan layanan sukarela (*Voluntary services*) dan asosiasi sukarela (*Voluntary assosiation*) adalah konseptual untuk membangun ekspresi rasa cinta terhadap sesama manusia atau bisa dikenal dengan Filantropi. Adapun istilah filantropi dikaitkan dengan Islam menunjukkan adanya pratik filantropi dalam tradisi islam melalui Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf atau bisa juga disebut ZISWAF. Sebagai salah satu bagian dari elemen penggerak roda perekonomian Islam Indonesia, ZISWAF mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Peranan dari instrumen ZISWAF dalam aktivitas perekonomian Indonesia menjadi mesin penggerak utama bagi pembangunan negara mulai dari sektor regional maupun nasional. ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf) merupakan instrumen distribusi roda kekayaan dalam sistem ekonomi Islam.<sup>4</sup> Ziswaf menawarkan instrumen keuangan sosial bagi masyarakat miskin dan kelompok yang membutuhkan atau golongan tertentu yang berhak mendapatkannya. Ziswaf memiliki potensi yang besar dalam mengurangi beban fiskal pemerintah dalam menghadapi permasalahan ekonomi ditengah pandemi covid-19 terutama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari - hari. Melalui manajemen pengelolaan yang optimal, Ziswaf dapat berpotensi besar mengatasi berbagai permasalahan bangsa baik ekonomi maupun sosial, seperti halnya menjadi faktor stimulus kemaslahatan ekonomi Indonesia dalam membantu mengurangi tingkat kemiskinan, menciptakan keadilan ekonomi dan distribusi pendapatan yang merata sehingga mengurangi kesenjangan, serta menjadi jaminan sosial dengan pelayanan yang efektif dan efisien. Ziswaf

---

<sup>3</sup> Pedagang Di et al., “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri” 9, no. 1 (n.d.): 59–68.

<sup>4</sup> Kementerian Perencanaan and Pembangunan Nasional, “EKONOMI SYARIAH INDONESIA 2019-2024,” ed. Deputi Bidang Ekonomi, 1st ed. (Jakarta, 2018).

diharapkan sebagai penggerak kegiatan ekonomi syariah yang handal karena kegiatan ekonomi pesantren dan lembaga-lembaga pendidikan Islam melibatkan perekonomian masyarakat di sekitarnya hingga ke unit ekonomi yang terkecil seperti contoh UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)<sup>5</sup>.

Mengingat bahwa aspek-aspek vital ekonomi yaitu *supply*, *demand* dan *supply* telah terganggu, maka dampak krisis akan dirasakan secara merata ke seluruh lapisan atau tingkatan masyarakat. Berhubung karena ketahanan setiap lapisan atau tingkatan tersebut berbeda-beda, maka masyarakat ekonomi golongan menengah ke bawah khususnya mikro dan informal dengan pendapatan harian, tentu menjadi kelompok yang paling rentan terkena dampaknya UMKM singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) bisa dikatakan menjadi sektor yang paling terdampak akibat dari pandemi. Saat ini masih banyak sektor UMKM yang sulit bergerak ditengah kebijakan publik yang selalu berubah ubah. UMKM juga berperan penting dalam upaya peningkatan ekonomi meski di tengah pandemi Covid-19. Pasalnya, faktor menurunnya daya beli dari masyarakat akibat pandemi Covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan sektor UMKM. Saat ini pelaku UMKM mengalami berbagai permasalahan baik secara fisik maupun finansial seperti penurunan penjualan, arus permodalan, distribusi produk, kesulitan bahan baku, produksi menurun dan PHK buruh, hal ini tentunya menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM yang berperan sebagai penggerak ekonomi domestik dan sebagai penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit dan pemasukan negara secara signifikan.<sup>6</sup> Berbagai permasalahan permodalan dan non permodalan menjadikan UMKM sulit untuk bertransformasi menjadi usaha skala besar. UMKM tidak sekedar membutuhkan modal tetapi juga konsultasi atau bimbingan usaha.<sup>7</sup>

Lembaga – lembaga filantropi islam atau lebih tepatnya yang bergerak di bidang Ziswaf sebagai lembaga pengelola zakat di Indonesia memiliki dana yang dapat dimanfaatkan sebagai modal usaha sebagai bentuk penyaluran dari zakat produktif. Keberadaan pengusaha mikro kecil dan menengah, khususnya pedagang di pasar tradisional merupakan wujud kehidupan ekonomi sebagian besar rakyat Indonesia. Posisi ini telah menempatkan pedagang pasar tradisional sebagai salah satu prioritas utama yang harus mendapat perhatian dalam bidang perekonomian, terutama dalam hal permodalan. Selain itu peran organisasi zakat mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kebangkitan sektor UMKM dimasa pandemi seperti ini, melalui peran dana umat yang produktif seperti ZIS perlu kemudian disalurkan ke berbagai dalam bentuk program bergulir maupun keikutsertaan para mitra organisasi ziswaf dalam mendorong geliat UMKM melawan pandemi adalah progam yang dapat dijadikan sebagai salah satu prioritas. Dengan demikian pemberian permodalan dan bantuan manajemen pendampingan Amil / Nadhzir perlahan-lahan masyarakat miskin dapat terangkat derajatnya melalui usaha mikro yang pada akhirnya mampu hidup layak dan sejahtera.

Pembinaan dalam rangka penguatan UMKM dari dana Ziswaf yang produktif bisa dilakukan untuk unit usaha bervariasi, dengan laju pertumbuhan yang beragam. Permodalan dan pendampingan bisa dialokasikan ke bentuk *soft skill* maupun *hard skill* seperti kuliner, jasa, online shop , fashion , handy craft , jasa pendidikan, jasa kesehatan. Melalui progam pendampingan dan pembinaan tentunya para pelaku UMKM diharapkan tetap bertahan dan

---

<sup>5</sup> UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dari sudut pandang pelaku usaha, UMKM adalah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil.

<sup>6</sup> Aditia et al., “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia.”

<sup>7</sup> Fakultas Ekonomi, Tim Redaksi Iqtishodia, and Wakaf Singapura, “Bagi Pengembangan Umkm” (2013).

lebih produktif meski di tengah pandemi. Dalam bentuk Wakaf seperti untuk pertanian, perikanan dan peternakan.<sup>8</sup> Menurut catatan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), seperti yang diungkapkan oleh Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga berdasarkan data jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dari yang sebelumnya hanya sebesar 1,67% menjadi 3,10% dari total jumlah pendudukan Indonesia yang saat ini sebanyak 270 juta jiwa.<sup>9</sup> Bila diakumulasi jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia akan menurun dengan adanya peningkatan jumlah pengusaha atau *entrepreneur*. Apabila potensi dana Ziswaf bisa dimaksimalkan untuk menguatkan dan memberdayakan UMKM maka bisa menciptakan sektor kewirausahaan yang kuat, serta akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang adil dan merata, di mana adanya kesenjangan ekonomi akan terus diminimalisir.<sup>10</sup>

### 3.3 Wafer.id Solusi Digitalisasi Ekonomi

Wakaf adalah salah satu instrumen filantropi Islam sejak awal kedatangan Islam. Wakaf telah terbukti menjadi instrumen dalam jaminan sosial, tidak hanya untuk membantu kebutuhan dasar umat manusia tetapi juga memainkan perannya dalam bagian pemberdayaan yang lebih produktif di semua sektor strategis negara seperti pendidikan, sosial, ekonomi, dan budaya.<sup>11</sup> Selain aset tidak bergerak dari wakaf seperti tanah dan bangunan, sekarang ini muncul wakaf tunai yang lebih produktif digunakan. Wakaf tunai atau wakaf uang yang sangat potensial namun keberadaannya masih belum begitu populer menyebabkan peran wakaf belum optimal dan terintegrasi dalam menjadi sebuah instrumen kesejahteraan umat. Indonesia dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, alangkah baiknya menjadi pusat untuk mengoptimalkan wakaf. Wakaf uang memberikan banyak peluang dan potensi besar, tidak hanya dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur tetapi juga memberikan peluang bagi pemberdayaan orang lain, ada untuk beasiswa pendidikan, kesehatan, sanitasi, dan layanan sosial. Wakaf uang di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dan mudah dikelola dibandingkan dengan wakaf aset tidak bergerak. Wakaf tunai juga lebih mudah aksesnya bila digunakan untuk sumber permodalan dan pendampingan baik untuk perusahaan lokal (UMKM) yang tengah berjuang untuk bertahan di masa pandemi seperti ini maupun perusahaan baru merintis (*startup*). Walaupun faktanya potensi yang besar tersebut belum terorganisir dan dimanfaatkan dengan maksimal oleh lembaga pengelola wakaf nasional maupun lembaga swadaya masyarakat. Masalah lain dalam perwakafan tunai adalah sulitnya mengintegrasikan sistem *crowdfunding*<sup>12</sup>, *financing*, *mauquf alaih*, dan pendistribusian profitnya.<sup>13</sup>

Pada situasi pandemi seperti ini program digitalisasi seluruh lini bisnis dan pemerintahan telah dilakukan. Karena pemakaian sistem digital menjadi solusi yang baik, hemat dan lebih murah. Terlebih lagi ekonomi digital merupakan suatu lini yang paling pesat perkembangannya di dunia saat ini, salah satunya di yang berkembang di Indonesia adalah *Financial Technology (Fintech)*. pelayanan industri keuangan. Bahkan, dalam perkembangannya, FinTech mampu memberikan layanan melebihi

<sup>8</sup> Lembaga Penjaminan, "FinTech Waqaf: Solusi Permodalan Perusahaan Startup Wirausaha Muda" 7, no. 2 (2018): 111–121.

<sup>9</sup> <https://koinworks.com/>

<sup>10</sup> Perencanaan and Nasional, "EKONOMI SYARIAH INDONESIA 2019-2024."

<sup>11</sup> Direktur Pemberdayaan Wakaf, *Fiqh Wakaf* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2006).

<sup>12</sup> Crowdfunding adalah sebuah bentuk pendanaan untuk mereka yang membutuhkan dana dalam pengembangan usahanya, dimana pendanaan tersebut terkumpul dari beberapa orang.

<sup>13</sup> Penjaminan, "FinTech Waqaf: Solusi Permodalan Perusahaan Startup Wirausaha Muda."

kemampuan perbankan selama ini. Pada era sekarang perwakafan di Indonesia juga dalam proses membanun digitalisasi dan beberapa sudah mulai menggunakan sistem Financial Technology (FinTech) sehingga lebih ekonomis dan efisien. Pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian manfaat agar lebih efisien dan terkontrol dengan baik maka harus memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Potensi wakaf telah menjadi salah satu potensi terbesar yang dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia jika bisa dimanfaatkan secara maksimal. Wakaf sebagai bentuk filantropi islam memiliki potensi produktif yang belum banyak dikelola.<sup>14</sup>

FinTech berbasis syariah yang diaplikasikan dalam sistem wakaf telah mampu mengintegrasikan nadzir dengan Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKSPWU)<sup>15</sup>. Model integrasi perwakafan dengan sistem FinTech diharapkan menjadi solusi yang terbaik yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan permodalan pada bisnis pengusaha lokal (UMKM) ditengah pandemi seperti ini. sederhanya sistem ini adalah lembaga pengelola wakaf (nadzir) memerankan fungsi *double job* yaitu sebagai seorang *funding* dan pemodal. Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam hal ini diperankan oleh Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Pembiayaan Syariah (KSPPS). Pengumpulan wakaf uang yang dilakukan oleh nadzir dengan menggunakan sistem *FinTech*. Melalui sistem ini nadzir diharapkan mampu untuk melakukan *fundraising* wakaf uang dari berbagai wakif mulai dari nilai yang kecil sampai nilai yang sangat besar yang selama ini sangat tidak ekonomis menjadi ekonomis karena biaya *crowdfunding* sangat murah, mudah bahkan bisa saja menjadi gratis. Jadi manfaat dari FinTech adalah terintegrasinya sistem aset, administrasi keuangan, dan manajemen dari pebisnis dari tingkat mikro atau makro, nadzir, mauquf alaih, dan lembaga pemodal syariah. Selain itu dapat membentuk *big data*<sup>16</sup> sehingga lebih mudah melakukan rating kinerja pihak-pihak yang terlibat dalam sistem.

FinTech wakaf dan *E-commerce* merupakan integrator para pihak yang berkepentingan memberikan solusi permasalahan permodalan dan pemberdayaan pebisnis mikro untuk tetap bertahan ditengah pandemi. Wafer.id merupakan singkatan dari *WakaF PrEnuer MaRket* adalah suatu gagasan platform online berbasis *mobile aplication* dengan konsep *crowdfunding* yang bersinergi dan terintegrasi antara Wakif (Orang yang mewakafkan/Subjek), Nadzir (Pihak yang menerima dan mengelola harta wakaf), serta masyarakat sebagai salah satu upaya menyelesaikan masalah (*Resolve*) perekonomian Indonesia. Sebuah terobosan baru dimana wakaf dipadukan dengan *E-commerce*. Dalam era digital terutama di masa pandemi ini orang lebih nyaman menggunakan *e-commerce* karena dengan manusia tidak lagi harus ke pusat – pusat perbelanjaan. Secara universal dari pengertian *e-commerce* ini bukan hanya meliputi aktivitas perniagaan semata. Tapi juga mencakup sinergi dan kolaborasi antara mitra bisnis, *client service*, lowongan pekerjaan, dan lain lain. *E-commerce* ini juga membutuhkan database, e-mail, dan juga teknologi lain yang non internet. Misalnya saja dalam mengirim logistik barang, dan cara membayar produk dari *e-commerce*. Sekarang tinggal mengunjungi situs *e-commerce*, dan segala kemudahan transaksinya. Saat ini, *e-commerce* memang menjadi ladang bisnis yang cukup menjanjikan dan sebagian besar telah digeluti oleh masyarakat di Indonesia untuk mendapatkan pundi – pundi keuntungan yang menjanjikan. Badan Wakaf

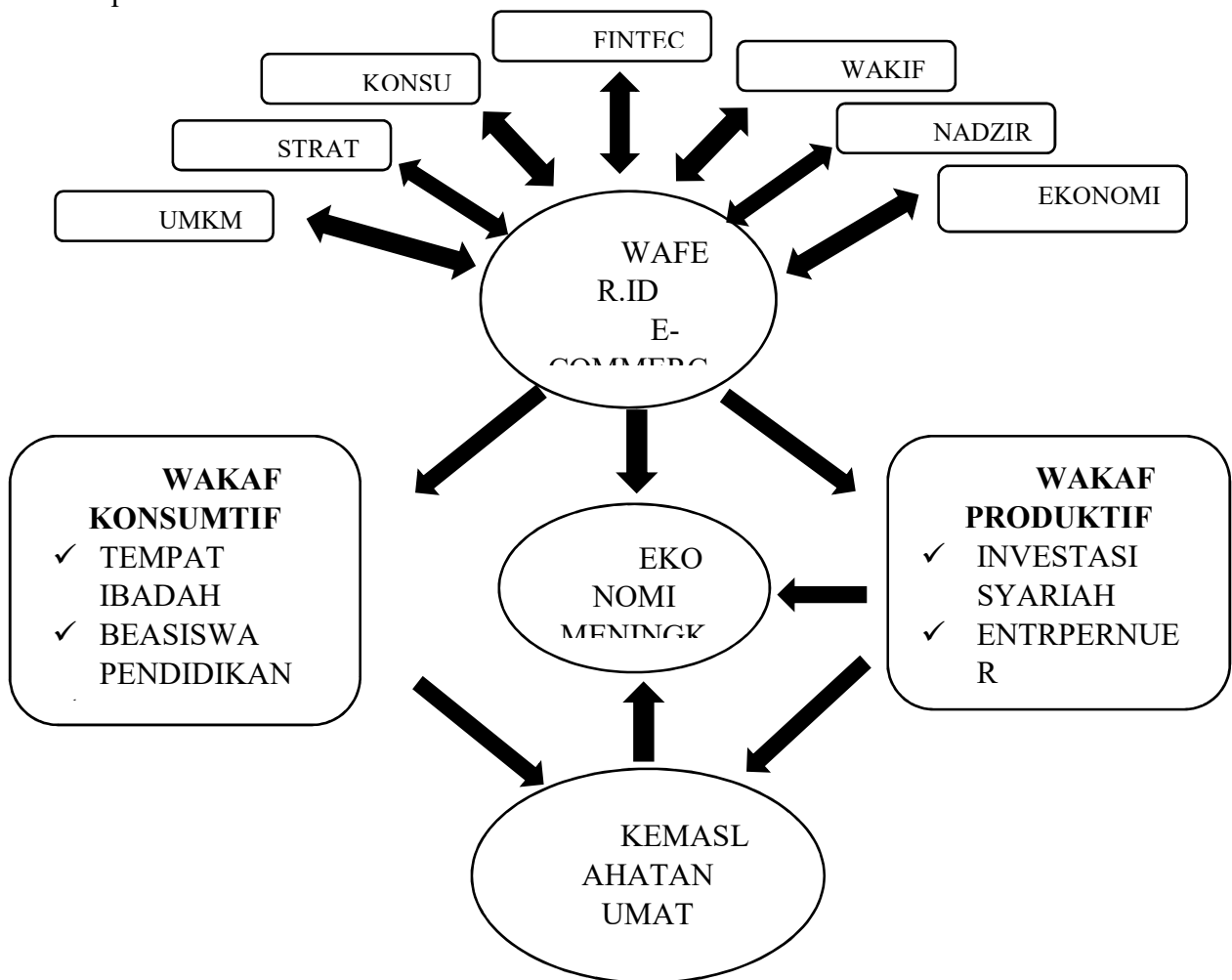
---

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> LKS PWU adalah singkatan dari Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang. Wakaf uang tidak dapat disetorkan kepada nadzir secara langsung, tapi harus disetorkan melalui LKS PWU. Perlu diketahui. LKSPWU ditunjuk oleh Menteri Agama berdasarkan saran dan pertimbangan BWI.

<sup>16</sup> Big data adalah kumpulan proses yang terdiri volume data dalam jumlah besar yang terstruktur maupun tidak terstruktur dan digunakan untuk membantu kegiatan bisnis.

Indonesia selaku lembaga tertinggi dalam pengelolaan wakaf tanah air diharapkan membentuk sebuah platform online dengan menggunakan dana wakaf seperti yang baru baru ini tengah naik daun adalah Wakaf ASN Kemenag yang mencapai 4 milyar lebih. Platform yang di dalamnya terdapat sistem e – *commerce* guna mendatangkan profit menghimpun produsen dan distributor dan menawarkan pada konsumen, sehingga profit tersebut dapat digunakan untuk program – program sosial dan ekonomi pemberdayaan dana wakaf. Wafer.id membangun ekosistem e-commerce yang mendukung penjualan produk-produk halal melalui platform digital marketplace. Pengguna/pengunjung diharapkan dapat lebih mudah mencari dan mengidentifikasi produk-produk dengan nomor sertifikasi halal yang telah dicantumkan dalam keterangan produk di e-commerce. Tidak hanya itu, nantinya pengguna juga dapat lebih mudah untuk melakukan investasi pada instrumen syariah seperti layanan keuangan syariah syariah melalui platform e-commerce.<sup>17</sup>



<sup>17</sup> Universitas Islam, Indonesia Jl, and Kaliurang Km, “Wakaf Tun Aiproduktif” XV, no. 26 (n.d.): 15–30.



Pada dasarnya sama dengan platform pada umumnya seperti pasar online yang mempertemukan penjual dan pembeli. Wafer.id secara lebih luas adalah tempat bertemunya berbagai aktivitas bisnis ekonomi digital. Penjelasan Bagan diatas adalah konsep yang dari Wafer.id. Platform yang di dalamnya terdapat sistem e – *commerce* guna mendatangkan profit menghimpun produsen, distributor, dan logistik dan menawarkan pada konsumen, sehingga profit tersebut dapat digunakan untuk progam – progam sosial dan salah satu solusi untuk ekonomi bertahan di tengah pandemi pemberdayaan dana wakaf yang bersifat produktif dan konsumtif. Seperti contoh sektor produktif dana wakaf yang terhimpun akan digunakan untuk membantu proses Digitalisasi UMKM agar menemukan pasar yang lebih luas sehingga entrepreneur lokal mendapat kesempatan yang sama dengan perusahaan besar lainnya. Pada Wafer.id terdapat mekanisme – mekanisme tertentu yang unik dan berbeda yang berlandaskan syariah tentunya. Dalam mekanisme pasar Wafer.id, terdapat beberapa komponen yang terlibat, yakni

a. Customer

Customer merupakan para pengguna/pengunjung Internet yang dapat dijadikan sebagai target pasar yang potensial untuk diberikan penawaran berupa produk, jasa, informasi oleh para penjual, dan bisa menjadi saja menjadi wakif di dalam platform wafer.id. sama seperti di platform lainnya customer bisa memilih – milih produk yang disajikan dalam beberapa kategori dari pedagang, berbelanja dan bahkan bisa berwakaf tunai secara digital saat bertransaksi.

b. Pedagang ( Perusahaan, Strat up, UMKM, dll )

Pedagang / penjual merupakan pihak yang menawarkan produk, jasa, atau informasi kepada customer baik individu maupun organisasi. Untuk mendukung proses digitalisasi dalam lini bisnis pedagang akan diberikan kemudahan dalam menjalankan platform ini. Sehingga proses penjualan dapat dilakukan secara langsung melalui website yang dimiliki oleh penjual tersebut atau melalui marketplace.

c. Wakif

Wakif adalah orang yang berwakaf atau subyek wakaf.<sup>18</sup> Dalam wafer.id selain untuk e-commerce pengunjung situs juga dapat mewakafnya hartanya secara tunai melalui platform tersebut dengan mudah dan terjamin pengelolaannya. Dengan kemajuan fintech maka pengunjung dapat berwakaf secara digital dan sepenuhnya dana tersebut akan digunakan untuk wakaf yang bersifat produktif maupun konsumtif.

d. Nadhzir

Nadhzir adalah pengelola wakaf. Nadhzir bisa perseorangan maupun organisasi.<sup>19</sup> Dalam wafer.id nadhzir bertugas untuk menghimpun dan mengelola dana wakaf sebaik baiknya guna disalurkan dalam bentuk yang produktif maupun konsumtif.<sup>20</sup> Nadhzir juga bertanggung jawab dalam pengelolaan e-commerce ini, karena wafer.id adalah tempat bisnis yang harusnya menjadi lahan yang menguntungkan untuk semua pihak yang terlibat di dalamnya. Dalam wafer.id terdapat sebuah akses bagi siapa saja yang ingin berwakaf secara tunai maka disinilah peran Fintech dalam perbankan atau LKSPWU selaku penerima dari wakaf tunai tersebut. Maka disinilah peran penting nadhzir untuk memberdayakan dan mengembang fintech syariah dan e-commerce guna mendukung proses digitalisasi ekonomi

---

<sup>18</sup> Wakaf, Fiqh Wakaf.

<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> FoSSei, ed., Kitab Sakti FoSSei, 2019.

lokal dan start up. Online Nadhzir membantu mempertemukan pembeli dan penjual, menyediakan infrastruktur, serta membantu penjual dan pembeli dalam menyelesaikan proses transaksi.

e. Produk

Salah satu manfaat dari perkembangan internet adalah sebagai media promosi suatu produk. Beberapa tahun terakhir ini dengan begitu merembaknya media *e-commerce* menyebabkan banyaknya perusahaan terlebih lagi *start up* yang mulai mencoba menawarkan berbagai macam produknya dengan menggunakan media ini. Pada dunia maya, penjual dapat menjual produk digital. Produk digital yang dapat dikirimkan secara langsung melalui Internet. Produk dari penjual tentunya akan diklasifikasi berdasarkan beberapa kategori – kategori yang memudahkan customer untuk mencari apa ingin di beli.

f. Teknologi Infastruktur

Perkembangan internet yang cepat dan memberi pengaruh signifikan dalam segala aspek kehidupan kita. Internet membantu kita sehingga dapat berinteraksi, berkomunikasi, bahkan melakukan perdagangan dengan orang dari segala penjuru dunia dengan murah, cepat dan mudah. Infrastruktur dari pasar online yang menggunakan media elektronik meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan juga sistem jaringannya, dan melibatkan ahli IT<sup>21</sup> untuk menjaga kesatbilan sistem pasar. Ada banyak support sistem services yang saat ini beredar yang menjamin keamanan sampai pada knowledge provider. Membentuk aplikasi web yang dapat berinteraksi dengan pengguna secara langsung.

#### 4. Penutup

Pandemi Covid-19 telah memberikan perubahan yang begitu nyata dan tantangan lebih baik apalagi untuk masyarakat indonesia sendiri. Dalam kehidupan bermasyarakat dapat kita jumpai berbagai bentuk perubahan sosial, salah satunya adalah perubahan sosial yang tidak direncanakan atau dikehendaki oleh masyarakat dan diluar jangkauan manusia.. Pemakaian sistem digital menjadi solusi yang baik, hemat dan lebih murah. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi tersebut memungkinkan setiap orang dengan mudah melakukan perbuatan yang berhubungan dengan hukum seperti misalnya melakukan jual-beli (*Muamalah*). Penggunaan internet tidak hanya terbatas pada pemanfaatan informasi yang dapat diakses melalui media elektronik, melainkan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan sarana transaksi perdagangan yang sekarang di Indonesia telah mulai diperkenalkan melalui beberapa seminar dan telah mulai penggunaannya oleh beberapa perusahaan yaitu *electronic commerce* atau yang lebih dikenal dengan *E-Commerce*, yang merupakan bentuk perdagangan secara elektronik melalui media internet. *E-Commerce* merupakan suatu bentuk kontak transaksi dan proses digitalisasi perdagangan antara penjual lokal (UMKM) atau *strat up* dan pembeli dengan menggunakan media internet. Jadi segala proses perdagangan produk dikomunikasikan melalui internet. Wafer.id adalah perpaduan E-commece, Fintech dengan pemberdayaan Wakaf dan diharapkan bisa mencapai tujuan wakaf agar dapat berkembang dan bermanfaat untuk kemaslahatan umat manusia di era digital seperti ini. Wafer.id juga merupakan salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah meningkatkan peran

---

<sup>21</sup> Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology (IT)* adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi.

fungsi wakaf bukan yang dipandang dari segi ibadah saja, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan umum/publik dan meningkatkan perekonomian nasional. Wakaf yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi salah satu problem solver untuk mengentaskan kemiskinan atau kesenjangan dalam negeri ditengah wabah pandemi. Wakaf adalah salah satu bentuk filantropi islam yang *continue* atau bisa dikatakan berkelanjutan untuk masa depan.

## **5. Daftar Pustaka**

- Aditia, Dito, Darma Nasution, Universitas Pembangunan, Panca Budi, and Iskandar Muda. “*Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*,” no. August (2020).
- Di, Pedagang, Pasar Klaten, D A N Wonogiri, Ekonomi Pedagang, Wahyu Febriantoro, Shafa Rifda, and Syafira Purnomo. “*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri*” 9, no. 1 (n.d.): 59–68.
- \_\_\_\_\_. Ekonomi, Fakultas, Tim Redaksi Iqtishodia, and Wakaf Singapura. “Bagi Pengembangan Umkm” (2013). FoSSei, ed. *Kitab Sakti FoSSei*, 2019. <https://koinworks.com/> Islam, Universitas, Indonesia Jl, and Kaliurang Km. “Wakaf Tun Aiproduktif” XV, no. 26 (n.d.): 15–30.
- Penjaminan, Lembaga. “FinTech Waqaf: Solusi Permodalan Perusahaan Startup Wirausaha Muda” 7, no. 2 (2018): 111–121.
- Perencanaan, Kementerian, and Pembangunan Nasional. “*Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*.” edited by Deputi Bidang Ekonomi. 1st ed. Jakarta, 2018.
- Wakaf, Direktur Pemberdayaan. *Fiqh Wakaf*. jakarta: kementerian agama republik indonesia, 2006.